

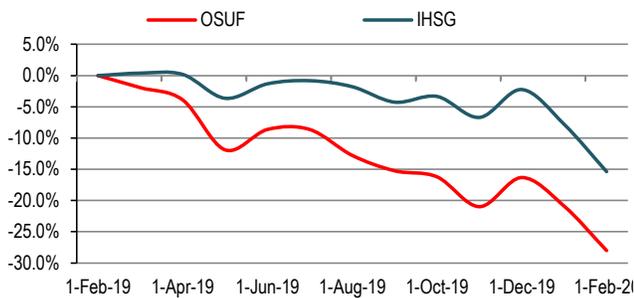
Tujuan Investasi

Memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal secara berkelanjutan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi mayoritas di efek bersifat ekuitas yang berkapitalisasi kecil dan menengah untuk memperoleh capital gain dan dividen dengan tingkat resiko terukur

Profil Manajer Investasi

PT OSO Manajemen Investasi didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 September 2004. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta No. 01 tanggal 2 Mei 2019. PT OSO Manajemen Investasi telah memperoleh ijin usaha dari BAPEPAM No. 01/PM/MI/2005 tanggal 17 Januari 2005.

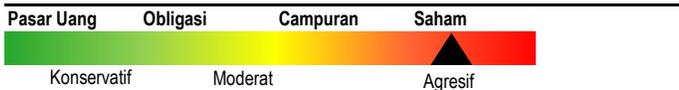
Kinerja 1 Tahun



Market Review

Laju inflasi di Februari 2020 masih tercatat stabil meski ada ancaman kenaikan harga pangan akibat penyebaran virus corona (COVID-19). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat laju inflasi pada Februari 2020 justru turun menjadi 0,28 persen, lebih rendah dari inflasi Januari 2020 yang sebesar 0,39 persen. Bank Indonesia (BI) menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dengan mengintervensi pasar keuangan melalui pembelian Surat Berharga Negara (SBN) senilai Rp103 triliun. Selain itu, BI memitigasi dampak wabah corona terhadap volatilitas rupiah dengan memperkuat operasi moneter, relaksasi kebijakan makroprudensial, dan akselerasi elektronifikasi bantuan sosial.

Profil Resiko



Kinerja Historis	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Penerbitan
OSO Sustainability Fund	-8.99%	-8.89%	-17.46%	-28.01%	-13.97%	18.82%
Indeks Harga Saham Gabungan	-8.20%	-9.30%	-13.84%	-15.37%	-13.44%	30.10%

Disclaimer

Laporan ini disiapkan oleh PT. Oso Manajemen Investasi hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT. Oso Manajemen Investasi meskipun demikian PT. Oso Manajemen Investasi tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT. Oso Manajemen Investasi maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon Pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Reksa Dana (Pasar Modal) oleh sebab itu calon Pemodal wajib membaca dan memahami isi prospectus/brosur sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Kebijakan Investasi

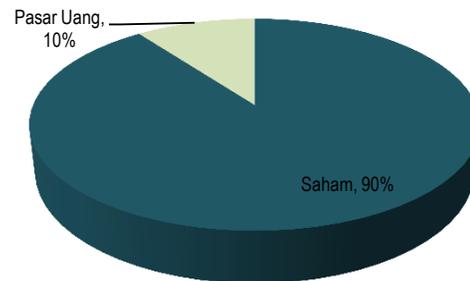
Efek bersifat ekuitas	80% - 100%
Surat berharga/Pasar Uang	0% - 20%

Tim Pengelola Investasi Rusdi Oesman & Bayu Pahleza

Efek Terbesar dalam Portofolio (Sesuai Abjad)

1. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
2. PT Bank Central Asia Tbk
3. PT TELKOM Tbk
4. PT HM Sampoerna
5. PT Japfa Comfeed Tbk

Alokasi Aset



Informasi Reksa Dana

Tanggal Peluncuran	9-Sep-13
Minimum Investasi	Rp. 100.000,-
Minimum Investasi Berikutnya	Rp. 100.000,-
Bank Kustodian	PT Bank DBS Indonesia
Biaya Pembelian	Maximum 2% per transaksi
Biaya Penjualan	Maximum 1% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maximum 2% per transaksi
Biaya Jasa Manajer Investasi	Maximum 3% per tahun
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan
Rekening Pembelian	PT Bank DBS Indonesia
Cabang	Thamrin, Jakarta Pusat
Nama Reksa Dana	REKSA DANA OSO SUSTAINABILITY FUND
No Rekening	A/C 332.001.5473

Risiko Investasi

1. Risiko Pasar
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Fluktuasi NAB
4. Risiko Kredit/Wanprestasi
5. Risiko Perubahan Peraturan
6. Risiko Pembubaran dan Likuidasi